

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 11 Oktober 2017

Tren Busana 2018 ala Mahasiswi UM

MALANG KOTA - Selama satu minggu sejak kemarin (10/10), hall Malang Town Square (Mato) lantai 2 berubah menjadi *catwalk*. Sebab di sana, ada ajang *fashion* bertema *Reartism Trend Fashion 2018* yang digelar Program Studi Tata Busana Universitas Negeri Malang (UM).

Ini bukan ajang *fashion* biasa. Sebab, sebenarnya itu merupakan ujian akhir mahasiswi Tata Busana UM. Ada 55 desainer semuanya mahasiswi semester akhir yang memamerkan 275 busana karyanya. Mereka juga melibatkan 60 model profesional yang memperagakan karya-karyanya.

► *Baca Tren... Hal 7*



Tiap Mahasiswi Wajib Bikin Lima Busana

TREN...

Sambungan dari halaman 1

Agus Sunandar, koordinator acara sekaligus dosen pembimbing, menjelaskan, tema *reartism* adalah gabungan dari *art* dan *realisme*. Artinya, karya para mahasiswa itu mencerminkan realitas lingkungannya di zaman sekarang. Namun, digabungkan dengan nilai-nilai seni (*art*) dengan desain-desain yang baru sehingga menghasilkan karya-karya baru.

Selain tema besar itu, dalam pameran ini mereka juga mengusung 4 subtema. Di antaranya, *Archeant* yaitu *fashion* yang

inspirasi dari barang-barang bekas, lalu dieksplorasi untuk menghasilkan karya busana. Lalu, ada *Virgilant*, *fashion* yang menonjolkan estetika. Mode ini menggali dan mengeksplorasi nilai-nilai estetika. Misal dimensinya. Ketiga *Cryptic*, tema yang dieksplorasi dari biota atau unsur-unsur hayati dari makhluk hidup. Misalkan, ikan itu ada sisiknya.

Keempat *Digitarian*, mode yang terinspirasi kehidupan generasi sekarang (*milennial*). Generasi ini tidak pernah lepas dari teknologi. Berbeda dari tahun sebelumnya yang hanya membuat 2 karya, masing-masing peserta

saat ini harus membuat 5 koleksi busana, tambah desainer nasional ini.

Proses pembuatan baju itu dimulai dengan *mapping*, membuat *moodboard* dan *storyboard*, desain, hingga teknik menjahit. Masing-masing peserta dibimbing dosen pembimbing yang kemudian akan ada penilaian dari masing-masing tahapan tersebut. "Peserta terbaik dengan kategori *best design, best sewing, best team, dan best of the best* akan diumumkan pada malam puncak *grand show* (15/10). Terkait busana yang akan dilombakan bergantung dari wewenang desainernya," imbuh Dian, salah satu mahasiswi. (nr3/c2/abm)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)